

ABSTRAK

Brakiterapi merupakan salah satu prosedur radioterapi yang sering digunakan sebagai booster dari radioterapi eksternal, terutama untuk kasus kanker serviks. Saat ini, brakiterapi dengan teknik 3D telah banyak digunakan karena lebih representatif serta dapat menggambarkan target dan OAR secara volumetrik. Evaluasi dosis yang diterima oleh pasien brakiterapi dilakukan dengan perhitungan nilai EQD2. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis nilai EQD2 dan mengetahui apakah dosis yang diterima oleh pasien telah optimal. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dosis yang diterima pasien pada D90 HRCTV serta D2cc OAR (rektum, *bladder*, dan sigmoid). Setelah itu, dilakukan perhitungan nilai EQD2 dan dihitung nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum dari setiap parameter. Kemudian, hasil tersebut dibandingkan dengan nilai batas dosis berdasarkan rekomendasi dari ABS, ICRU 89, dan GEC-ESTRO. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa dosis rata-rata yang diterima oleh HRCTV masih berada di bawah nilai rekomendasi yakni sebesar 81,39 Gy. Sedangkan nilai dosis rata-rata yang diterima oleh OAR sudah cukup baik karena tidak melebihi batas toleransi dengan nilai sebesar 72,94 Gy untuk rektum, 82,60 Gy untuk bladder, dan 63,79 Gy untuk sigmoid.

Kata kunci: *EQD2, D90 HRCTV, D2cc OAR.*